



## ETIKA BERBAGINASI: ANALISIS ETIKA BERBAGI PADA ORANG YANG MEMBUTUHKAN DALAM ASPEK KEMANUSIAAN, MEMAHAMI RASA BERSYUKUR

**Danang Nugroho**

STIA Bagasasi

**Andito Nugroho**

STIA Bagasasi

**Iwa Wijayanto**

STIA Bagasasi

**M Rifki Maulana Fauzi**

STIA Bagasasi

**Maulana Nugraha**

STIA Bagasasi

**Mochamad Latief**

STIA Bagasasi

**Muhamad Ihsan Ansori**

STIA Bagasasi

**Wahyudin**

STIA Bagasasi

Jl. Cukang jati No.5, Samoja, kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273

[Andito.Nugroho35@gmail.com](mailto:Andito.Nugroho35@gmail.com)

**Abstrak.** *This article explores ethical concepts in exploring humanity and the meaning of gratitude with a focus on the practice of sharing rice. Sharing is a social phenomenon in which individuals or groups contribute voluntarily to share resources with others in society. Ethics and sharing are terms that refer to moral principles and behavior that encourage individuals to pay attention to the needs of others. In this case, sharing rice can be a symbol of love and blessings that can strengthen relationships between individuals and increase feelings of loyalty and solidarity in society. This research aims to investigate how ethics plays a key role in the success and positive impact of rice sharing as well as improving the quality of social relationships, especially in the context of rice sharing. The main aim of this research is to understand the link between ethics, sharing, and the role of gratitude in creating a more empathetic and sustainable society.*

**Keywords:** *Sharing Nation, Ethics, Voluntary Contribution, Sharing Values*

**Abstrak.** Artikel ini mendalami konsep etika dalam menjelajahi kemanusiaan dan makna bersyukur dengan fokus pada praktik berbagi nasi. Berbaginasi adalah fenomena sosial di mana individu atau kelompok berkontribusi secara sukarela untuk membagikan sumber daya kepada orang lain dalam masyarakat. Etika dan berbagi nasi adalah istilah yang mengacu pada prinsip-prinsip moral dan perilaku yang mendorong individu untuk memperhatikan kebutuhan orang lain. Dalam hal ini, berbagi nasi dapat menjadi simbol kasih sayang dan keberkahan yang dapat mempererat hubungan antar individu serta meningkatkan rasa setia dan solidaritas dalam masyarakat. penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana etika memainkan peran kunci dalam keberhasilan dan dampak positif dari berbaginasi serta meningkatkan kualitas hubungan sosial, khususnya dalam konteks berbagi nasi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami kaitan antara etika, berbaginasi, dan peran bersyukur dalam menciptakan masyarakat yang lebih berempati dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Berbaginasi, Etika, Kontribusi Sukarela, Nilai-Nilai Berbagi*

# **ETIKA BERBAGINASI: ANALISIS ETIKA BERBAGI PADA ORANG YANG MEMBUTUHKAN DALAM ASPEK KEMANUSIAAN, MEMAHAMI RASA BERSYUKUR**

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi ini, praktik berbaginasi menjadi semakin penting sebagai upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan dan ketidakadilan sosial. Etika, sebagai kerangka konseptual, menjadi relevan untuk memahami dasar moral dan nilai-nilai yang mendorong individu untuk berbagi nasi dan sumber daya lainnya. Peningkatan kesadaran akan etika dan berbaginasi menjadi esensial dalam membangun fondasi masyarakat yang lebih manusiawi. Bersyukur, sebagai nilai fundamental, menjadi elemen penentu dalam mewujudkan kemanusiaan melalui praktik berbaginasi. Dalam konteks ini, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana etika dan berbaginasi dapat menjadi katalisator untuk meningkatkan rasa bersyukur di dalam masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik terjun langsung ke lapangan dan analisis konten terhadap narasi partisipan yang terlibat dalam praktik berbagi nasi. Sampel diambil dari komunitas yang secara aktif terlibat dalam kegiatan berbagi makanan setiap Sabtu malam.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan berbagi nasi pada komunitas berbagi nasi sudah berjalan 11 tahun lamanya. Berbagi nasi adalah suatu gerakan sosial yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat berbagi dengan membagikan, nasi bungkus kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan. Pada saat tanggal 18 November saya dan 3 teman saya yang tinggal satu kosan dengan saya mengikuti kegiatan berbagi nasi di pada malam minggu yang di bimbing oleh dosen etika bisnis pak Danang Nugroho, S.E., M.AB. Hanya saja kebetulan pada saat itu pak danang berhalangan hadir karena ada salah satu dari keluarganya yang meninggal. Kami berempat bersiap siap dan berkumpul di titik yang sudah ditentukan pada jam 8 malam disana kami dikumpulkan dan diperkenalkan apa itu berbagi nasi dan di antara kami saling berkenalan dan mengenalkan diri. (Asriari et al., 2022)

Kegiatan tersebut kurang lebih dilaksanakan pada jam 9 kami pergi bersama sama menggunakan kendaraan bermotor dengan jumlah 25 orang yang membawa sebanyak 89 bungkus nasi serta 2 dus minuman kita keliling daerah Bandung sesuai arahan dari kang riki selaku pembimbing kita yang ada dilapangan. Disana kita mencari orang yang membutuhkan yang tidur di pinggir jalan hanya beralaskan kardus dan sedikit kain. Etika dalam berbagi nasi kita diajarkan untuk membangunkan terlebih dahulu orang yang akan kita bagi nasinya dengan bertujuan agar si penerima dapat langsung makan nasi yang telah diberikan. Selama malam itu saya merasakan kebahagiaan bisa mengikuti kegiatan berbagi nasi yang dimana ternyata masih banyak orang yang membutuhkan uluran tangan kita, terkadang kita lupa untuk selalu bersyukur di setiap keadaan, pertama kali saya berbagi nasi ada perasaan sedih dan bahagia, begitu bahagianya mereka menerima sebungkus nasi yang kami berikan saya berterima kasih pada pak danang yang telah memberikan jalan untuk mengikuti kegiatan tersebut. (Nappisah, 2023)

### **1. Kemanusiaan**

untuk menjelaskan apa itu manusia penulis mengutip pengertian manusia yang dikemukakan Aristoteles (384-347 SM) “manusia adalah animal rationale” (hewan yang berakal budi). Menurut logika Aristoteles, bagian Pertama suatu definisi haruslah menyebut jenisnya yang paling Dekat (dalam hal ini animal), sedangkan bagian kedua harus Menyebut hal yang spesifik (di sini rationale:berakal budi).

Berpikir adalah salah satu kekhasan manusia dibanding Makhhluk lainnya. Charles Robert Darwin, meletakkan Keberangkatan teorinya dari pijakan bahwa secara biologis Manusia tidak berbeda dengan monyet. Namun, bagi orang-orang Yang budiman, teori Darwin tersebut dapat dipandang rentang Khazanah perbedaan besarnya, dimana manusia mampu untuk

Memikirkan asal-usulnya, sedangkan hewan tidak. Oleh karena Itulah, manusia dalam keberadaannya mampu memahami bahwa Ia dapat bertindak sebagai subjek maupun objek dari Pengamatanya sendiri Manusia dalam Pandangan Islam adalah makhluk yang diberikan amanah oleh Allah swt dan wajib ditunaikan. Manusia juga memiliki berbagai macam karakter, yang dengan karakter tersebut, antara yang satu dengan yang lainnya menjadi kelebihan sekaligus kekurangannya.

Nilai-nilai kemanusiaan diwujudkan dalam bentuk Tindakan kemanusiaan yang bersifat universal. Nilai-nilai tersebut Adalah kesamaan semua orang sebagai manusia, hak-hak asasi, Penghapusan hukuman yang brutal, larangan terhadap penyiksaan, Kebebasan berpikir dan beragama, toleransi religius, demokrasi, Keadilan sosial, solidaritas nasional maupun internasional, Perlindungan terhadap mereka yang lemah, jaminan hak para Minoritas, sistem peradilan yang tidak berpihak, perlindungan Hukum universal, prinsip non diskriminasi, pengakuan martabat Manusia tanpa membedakan jenis kelamin, agama, warna kulit, Pola kebudayaan dan kedudukan sosial.

### **Prinsip-Prinsip Kemanusiaan**

1. Universalitas Prinsip bahwa nilai-nilai kemanusiaan berlaku untuk semua individu tanpa memandang ras, agama, gender, atau latar belakang lainnya.

2. Keadilan

Pemahaman bahwa setiap individu berhak mendapatkan perlakuan yang adil dan setara.

3. Martabat Manusia

Menjunjung tinggi nilai-nilai dan hak-hak dasar setiap individu.

### **Organisasi Kemanusiaan**

Peran dan Tugas Organisasi Kemanusiaan Menyelenggarakan bantuan kemanusiaan, mengatasi dampak krisis dan konflik, serta berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

### **Konflik dan Kemanusiaan**

Perlindungan Korban Konflik Upaya untuk melindungi dan membantu korban konflik bersenjata, termasuk perlindungan terhadap anak-anak dan perempuan.

### **Hak Asasi Manusia**

Konsep Hak Asasi Manusia menjelaskan hak-hak dasar yang dimiliki setiap individu, seperti hak hidup, kebebasan berpendapat, dan kebebasan dari penyiksaan.

### **Pengentasan Kemiskinan**

Strategi dan Program Pengentasan Kemiskinan: Mengupas langkah-langkah untuk mengurangi ketidaksetaraan dan memberdayakan masyarakat yang kurang mampu.

# **ETIKA BERBAGINASI: ANALISIS ETIKA BERBAGI PADA ORANG YANG MEMBUTUHKAN DALAM ASPEK KEMANUSIAAN, MEMAHAMI RASA BERSYUKUR**

## **Pendidikan dan Kemanusiaan**

Pentingnya Pendidikan bagaimana pendidikan berperan dalam meningkatkan kesadaran, memahami nilai-nilai kemanusiaan, dan membangun kemampuan untuk berkontribusi pada kebaikan bersama.

## **Krisis Kemanusiaan Global**

Dampak Perubahan Iklim Menyoroti bagaimana perubahan iklim dapat memicu krisis kemanusiaan dan upaya untuk mitigasi dan adaptasi.

## **Peran Individu dalam Kemanusiaan**

Sikap dan Tindakan konsep bahwa setiap individu dapat berperan dalam mendukung kemanusiaan melalui sikap empati, kerja sama, dan partisipasi dalam aksi kemanusiaan

Dalam pandangan Islam, manusia merupakan makhluk yang diberi misi oleh Allah SWT dan harus menunaikannya. Manusia mempunyai tipe kepribadian yang berbeda-beda, masing-masing mempunyai kekuatan dan kelemahannya masing-masing..(Lombu, 2017)

### **2. Bersyukur**

Dikutip dari buku Pelajaran tentang Bersyukur karya Muhammad bin Shalih Al-Munajjid, berdasarkan bahasa, *syakartulooha atay syakartu lillaah* yang berarti mensyukuri nikmat Allah. Selain itu, *syukur* juga bisa diartikan sebagai perasaan rasa senang, sehingga dalam bahasa Arab, *syukur*, yaitu *syakaro-yaskuru-syukron*” yang berarti pujian kepada pemberi kebaikan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa bersyukur adalah mengucapkan atau mengungkapkan rasa terima kasih kepada Allah atas nikmat hidup yang telah diberikan.

Sedangkan menurut pengertian, bersyukur berarti mengakui kebajikan. Sementara itu, arti bersyukur menurut terminologi bahasa, bersyukur berarti pengaruh makanan pada yang ada di dalam tubuh hewan. Dalam hal ini, hewan yang bersyukur dapat diartikan sebagai hewan yang yang jarang sakit walaupun dengan pakan yang minim.

### **3. Manfaat Bersyukur**

Bersyukur sangat dianjurkan dalam Islam karena memiliki banyak sekali manfaatnya. Melihat dari bagaimana orang yang lebih susah hidupnya dari kita. Manfaat bersyukur yang bisa kita rasakan adalah : Hidupmu akan lebih damai, kesehatan mentalmu akan lebih baik, jadwal tidurmu akan lebih teratur, kamu akan mendapat lebih banyak teman, kamu akan terhindar dari dendam, hidupmu akan penuh berkah, dan masih banyak lagi. (Cantika, 2023)

Hidup menjadi lebih damai, Kesehatan mental terjaga, Jam tidur menjadi teratur, Lebih mudah berteman, Terhindar dari dendam, Hidup menjadi penuh dengan berkah dan masih banyak lagi. Begitu banyak di jalanan kita dapat menemui badut yang selalu menunjukkan sikap empati. Fenomena Badut Sedih muncul di sekitar kawasan Bandung Utara, di mana para badut ini melakukan kegiatan di sepanjang jalan protokol. Tujuan utama dari kegiatan mereka adalah membangkitkan perasaan iba dari masyarakat yang melihatnya. Kegiatan mereka melibatkan berjalan tanpa tujuan yang jelas, menundukkan kepala, terkadang terlihat beristirahat di pinggir jalan atau trotoar, dan pada beberapa kondisi, mereka terlihat mengajak anak-anak mereka untuk turut beraktifitas. Dari kegiatan tersebut, karakteristik Badut Sedih terlihat dari sikap pesimisme yang terpancar melalui bahasa tubuh mereka, dan kegiatan tersebut dilakukan di wilayah yang padat penduduk. (Putra & Bagasasi, 2021).

Hasrat dan Ambisi

Keinginan untuk mencapai sesuatu yang lebih besar, mewujudkan potensi diri, atau mengatasi tantangan.

Peran Motivasi dalam Kehidupan Sehari-hari

- Kinerja Kerja Motivasi berperan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja.
- Pendidikan Motivasi merupakan faktor kunci dalam pencapaian akademis dan pembelajaran.
- Kesejahteraan Psikologis Motivasi terkait erat dengan kepuasan psikologis dan kebahagiaan individu. (Suparyanto dan Rosad, 2020)

### **Tantangan Berbagi Nasi**

1. Ketidaksetaraan Akses Tantangan utama adalah ketidaksetaraan akses terhadap makanan. Sebagian masyarakat mungkin kesulitan mendapatkan nasi dan makanan pokok lainnya, sementara yang lain mungkin lebih berkecukupan.
2. Logistik dan Distribusi Tantangan dalam distribusi dan logistik dapat timbul, terutama ketika berusaha mencapai masyarakat yang terpencil atau dalam kondisi darurat.
3. Kehalalan dan Preferensi Makanan Memastikan makanan yang dibagikan sesuai dengan preferensi dan kebutuhan diet masyarakat, termasuk pertimbangan kehalalan bagi kelompok tertentu.
4. Keamanan Pangan Menjaga standar keamanan pangan dan kebersihan dalam proses persiapan, penanganan, dan distribusi nasi merupakan tantangan krusial. (Muin, 2019)

### **Etika Berbagi Nasi**

1. Keberlanjutan dan Berkelanjutan Mempertimbangkan keberlanjutan dari program berbagi nasi, termasuk dampak jangka panjangnya terhadap masyarakat dan lingkungan.
2. Partisipasi Sukarela dan Persetujuan Memastikan partisipasi dalam program berbagi nasi bersifat sukarela dan didasarkan pada persetujuan, menghormati otonomi dan kehormatan penerima bantuan.
3. Transparansi dan Akuntabilitas Etika berbagi nasi mencakup transparansi dalam pengumpulan dan pengeluaran dana, serta akuntabilitas dalam pengelolaan dan distribusi bantuan.
4. Pentingnya Dignitas Menjamin bahwa program berbagi nasi memperlakukan penerima bantuan dengan penuh martabat, menghindari stigmatisasi, dan menghormati hak asasi manusia.
5. Keadilan dan Meratakan Akses Memastikan bahwa berbagi nasi dilakukan secara adil, tanpa diskriminasi, dan bahwa semua orang memiliki akses yang setara terhadap sumber daya tersebut.
6. Keterlibatan Masyarakat Etika berbagi nasi memperhatikan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, memungkinkan partisipasi aktif dan tanggapan masyarakat. (Zein, 2023)

# **ETIKA BERBAGINASI: ANALISIS ETIKA BERBAGI PADA ORANG YANG MEMBUTUHKAN DALAM ASPEK KEMANUSIAAN, MEMAHAMI RASA BERSYUKUR**

## **Edukasi dan Kesadaran Etika:**

### **Edukasi Etika**

Definisi Edukasi etika mencakup proses menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai moral kepada individu atau kelompok untuk membentuk pemahaman yang lebih baik tentang apa yang dianggap benar atau salah dalam konteks sosial, bisnis, atau kehidupan pribadi.

### **Tujuan**

- Mendorong pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip etika.
- Membantu individu memahami konsekuensi dari keputusan etis dan tidak etis.
- Mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menangani dilema etika.

### **Kesadaran Etika**

Definisi Kesadaran etika merujuk pada tingkat pemahaman dan kesadaran individu atau kelompok terhadap norma-norma etika, nilai-nilai moral, dan dampak dari tindakan mereka terhadap orang lain dan lingkungan.

### **Tujuan**

- Meningkatkan kepekaan terhadap implikasi etika dalam kehidupan sehari-hari.
- Membangun rasa tanggung jawab sosial dan moral.
- Membentuk sikap dan perilaku yang lebih etis. (Rachman et al., 2022)

## **Dari kegiatan berbagi nasi akan meningkatkan Hormon Endorfin**

Endorfin adalah jenis hormon yang dihasilkan oleh sistem saraf pusat dan kelenjar pituitari dalam respons terhadap stres dan rasa sakit. Hormon ini bertindak sebagai zat yang memberikan perasaan euforia atau rasa bahagia dan memiliki efek penenang alami.

### **Fungsi Utama**

#### **Pengurang Rasa Sakit**

Endorfin berperan sebagai analgesik alami atau pengurang rasa sakit. Saat tubuh mengalami stres atau rasa sakit, endorfin dilepaskan untuk membantu mengurangi intensitas persepsi terhadap rasa sakit.

Peningkatan Kesejahteraan Emosional Hormon ini terkait dengan peningkatan perasaan kesejahteraan dan kebahagiaan. Pembebasan endorfin dapat menyebabkan perasaan euforia atau “high” setelah berolahraga atau dalam situasi menyenangkan.

Endorfin memainkan peran penting dalam respons tubuh terhadap stres, pengaturan rasa sakit, dan meningkatkan kesejahteraan emosional secara alami. (Alodokter.com, 2022)

## **KESIMPULAN**

Jadi dari apa yang telah kita pelajari, tidak ada yang rugi dalam melakukan kebaikan. Berbagi merupakan kegiatan yang mulia selain kita merasakan apa yang orang lain rasakan, kita juga lebih bisa bersyukur dalam menjalani kehidupan. Dibalik kegiatan yang positif tersebut kita akan mendapatkan banyak sekali pembelajaran dan pertemanan yang positif

sehingga menimbulkan hormon endorpin yang membuat kita senang dan nyaman itulah pentingnya kemanusiaan dan terus bersyukur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter.com. (2022). Mengetahui Fungsi Hormon Endorfin dan Cara Memunculkan. Alodokter.Com. <https://www.alodokter.com/hormon-endorfin-penghilang-stres-dan-pereda-rasa-sakit-alami>
- Aris. (2023). pengertian dinamika kelompok sosial,faktor,dan aspeknya. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/dinamika-kelompok-sosial/>
- Asriari, N., Mochamad Fauzan, R., Aprilia, R., Noor Siva Najla, S., Asshafa, S., Fitrihotunnada, T., Endang Irawan, Y., Siti Fatimah, Z., & Herdiana, D. (2022). Meningkatkan Nilai Kemanusiaan Dengan Cara Saling Membantu dalam Kehidupan Bermasyarakat. AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 207–215.
- Cantika, Y. (2023). pengertian bersyukur dalam islam dan contohnya. Gramediablog. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-bersyukur/>
- Lombu, P. (2017). Studi terhadap Konsideran Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. 25–49. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/16557>
- Muin, I. (2019). berbagi kebaikan dalam sebungkus nasi. Indonesiana.Id. [https://www.indonesiana.id/read/60572/berbagi-kebaikan-dalam-sebungkus-nasi\)#google\\_vignette](https://www.indonesiana.id/read/60572/berbagi-kebaikan-dalam-sebungkus-nasi)#google_vignette)
- Nappisah. (2023). Komunitas Berbaginasi, Tebarkan Kebaikan Melalui Sebungkus Nasi. Jabar.Tribunnews.Com. <https://jabar.tribunnews.com/2023/04/01/komunitas-berbaginasi-tebarkan-kebaikan-melalui-sebungkus-nasi?page=all>
- Putra, A. D., & Bagasasi, S. (2021). Fenomena Badut Sedih : Sebuah Kajian Stakeholder Theory JIP ( Jurnal Industri dan Perkotaan ) Volume 16 Nomor 2 / Agustus 2020 Fenomena Badut Sedih : Sebuah Kajian Stakeholder Theory Donny Firli Ardiawan. 16(January).
- Rachman, R., Ardiansyah, E., S, I. F., & Saleh, M. (2022). Edukasi tentang Pentingnya Kesadaran Mahasiswa dalam Etika Di Kehidupan Kampus. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 106–111. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i1.1821>
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Teori Motivasi. Suparyanto Dan Rosad, 5(3), 248–253.
- Zein, R. (2023). Bagaimana etika saat seseorang ingin berbagi makanan dengan kita. Id.Quora.Com. <https://id.quora.com/Bagaimana-etika-saat-seseorang-ingin-berbagi-makanan-dengan-kita>